



95% Warga Kota Sudah Miliki Akta Lahir

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta, terus menggen-carkan terkait pentingnya tertib administrasi kependudukan. Tidak terbatas pada kepemilikan Kartu Keluarga (KK) atau Kartu Tanda Penduduk (KTP) saja, namun juga administrasi yang lain.

Hal yang sedang digencarkan tentang pembuatan pencatatan sipil. Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Pelayanan pencatatan sipil terdiri dari akta kelahiran, akta lahir mati, akta pembatalan perkawinan dan sebagainya.

Sampai saat ini sudah ada 95 persen masyarakat yang memiliki akta kelahiran. Sedangkan yang memproses akta kematian baru 87 persen. "Akta kelahiran itu penting dimiliki oleh semua masyarakat. Tidak sebatas

anak baru lahir saja. Namun untuk semua umur. Termasuk mereka yang sudah berusia 60-70 tahun," kata Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Senin (11/11).

Beragam upaya kemudahan juga terus dilakukan Pemkot Yogyakarta. Salah satunya, berupa pelayanan 3 in 1. Dimana bayi yang baru lahir di rumah sakit dan Puskesmas yang sudah bekerjasama langsung mendapatkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), akta kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Selain jemput bola hingga beberapa tempat publik, sosialisasi tentang pentingnya administrasi kependudukan juga terus dilakukan. Pasalnya, tidak sedikit masyarakat belum mengurus administrasi kependudukan. Saat membutuhkan baru memprosesnya. "Seperti mau umrah atau ibadah haji. Akta kelahiran itu harus punya," ungkapnya. (Awh)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005